

PENINGKATAN PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK BERBASIS MAHASISWA KREATIF

Oleh:

Jelita Panjaitan ¹⁾

Keristiani Hulu ²⁾

Chelvianis Gee ³⁾

Torozatulo Buulolo ⁴⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3,4)}

E-mail

jelitapanjaitan@gmail.com ¹⁾

hulukeristiani@gmail.com ²⁾

chelvianisgee93@gmail.com ³⁾

torozatulob@gmail.com ⁴⁾

ABSTRACT

Research on organic waste aims at providing a model for all students of FKIP UDA, the beginning of increasing the use of creative-based waste, namely making a creative craft or idea to re-manage waste that can be developed into knowledge capital in entrepreneurship. The goal is to minimize the risk of organic waste, because organic waste can cause soil and air pollution and also cause unpleasant odors from piled up garbage which can cause health problems. Implementation of activities using the method of observation, practicum and documentation. The practicum method was carried out by the team at the time of making wall decorations and pencil areas made from ice cream sticks and used paper, then the documentation method was carried out during observation and practicum as evidence that the research was carried out properly. The target in this study is to increase students' awareness of the faculty environment. For partners, this activity is a forum for developing creative ideas in the field of recycling organic waste and creating business products that can be brought to the market. The results of organic waste management into something useful that is recycled, namely from waste ice cream sticks and used paper into a pencil holder and simple wall decoration, where initially it was waste that was no longer needed and with a fairly detailed process, organic waste It has been processed into a simple work with unique results, namely a pencil holder and wall decoration.

Keywords: *Organic Waste, Ice Cream Sticks and Used Paper, Wall Shelves and Pencil Cases*

ABSTRAK

Penelitian terhadap sampah organik bertujuan buat memberikan model pada semua mahasiswa FKIP UDA, awal peningkatan pemanfaatan sampah berbasis kreatif yaitu membuat suatu kerajinan atau wangsit kreatif pada mengelola kembali sampah yang dapat dikembangkan menjadi kapital ilmu dalam berwirausaha. Tujuannya untuk meminimalkan resiko sampah organik, sebab sampah ornganik dapat menyebabkan pencemaran tanah dan udara pula menimbulkan bau tidak sedap berasal sampah yang bertumpuk yang dapat mengakibatkan kesehatan terganggu. Pelaksanaan aktivitas memakai metode observasi, praktikum serta dokumentasi. Metode praktikum dilaksanakan oleh tim di waktu pembuatan hiasan dinding serta daerah pensil yang terbuat asal stik es krim serta kertas bekas, lalu metode dokumentasi dilaksanakan pada ketika observasi serta praktikum menjadi bukti penelitian dilakukan menggunakan baik. target dalam studi ini ialah menaikkan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan fakultas, bagi mitra, kegiatan ini adalah wadah buat

mengembangkan ilham- wangsit kreatif dibidang daur ulang sampah organik serta membentuk produk usaha yang bisa dibawa kepasar. Hasil dari pengelolaan sampah organik menjadi sesuatu yang berguna yang di daur ulang yaitu dari sampah stik es krim dan kertas bekas menjadi sebuah tempat pensil dan hiasan dinding sederhana, dimana yang awalnya merupakan sampah yang sudah tidak dibutuhkan lagi dan dengan proses yang cukup detail maka sampah organik tersebut telah di olah menjadi suatu karya sederhana hasilnya unik yaitu tempat pensil dan hiasan dinding.

Kata Kunci: Sampah Organik, Stik Eskrim serta Kertas Bekas, Rak Dinding dan Tempat Pensil

1. PENDAHULUAN

Sampah artinya permasalahan nasional sebagai akibatnya pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif serta terintegrasi asal awal sampai akhir buat memberikan manfaat ekonomi, buat kesehatan masyarakat, untuk keamanan lingkungan, dan bisa mengganti pola hayati masyarakat. berdasarkan pengertian dari World Health Organization (WHO) sampah artinya benda yg tidak digunakan lagi, sesuatu yang dibuat asal aktivitas manusia serta tidak terjadi dengan sendirinya.

Kebersihan merupakan kegiatan insan buat memelihara diri serta lingkungan dengan segala kotoran serta berbagai sampah untuk mewujudkan kehidupan yang sehat dan nyaman dan jauh dari kotoran. Kebersihan sangat berpengaruh bagi tubuh kita agar tetap sehat. Kebersihan lingkungan pula artinya hal-hal baik mirip norma membuang sampah di tempatnya. menciptakan lingkungan yg bersih dapat menghindari aneka macam penyakit seperti diare, demam berdarah.

Kebersihan lingkungan adalah hal yang sangat erat kaitannya dan berguna untuk kehidupan manusia yang merupakan unsur penting buat kesehatan. Kebersihan lingkungan hidup mencakup kebersihan tempat tinggal, sekolah, kawasan kerja dan sarana umum lainnya. Kebersihan adalah

salah satu tanda lingkungan yang jauh dari kotoran.

Pengaruh buruk yang berasal lingkungan dapat dicegah menggunakan membiasakan hidup sehat dan bersih dan membarui lingkungan menjadi baik serta higienis. Penanganan sampah bisa dilakukan dengan memanfaatkan kembali sampah organik serta non organik dan pengelolaannya buat menaikkan kreatifitas, produktifitas mahasiswa FKIP UDA dalam peningkatan pemanfaatan sampah organik buat pembuatan hiasan dinding serta tempat pensil yang terbuat dari bahan stik es krim serta kertas bekas yg tidak digunakan lagi, ini bisa diterapkan dalam bermasyarakat nantinya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian sampah

Sampah ialah masalah yang cukup susah di atasi di negeri ini sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif serta terintegrasi dimulai dari awal hingga akhir untuk menyampaikan manfaat ekonomi, untuk kesehatan masyarakat, buat keamanan lingkungan, serta dapat membarui pola hidup masyarakat. dari defenisi World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tak dipergunakan, tidak digunakan, tidak disenangi atau sesuatu yang didesain berasal aktivitas manusia serta tidak terjadi dengan sendirinya.

Berdasarkan Azwar (1990), sampah merupakan sesuatu yang tidak digunakan lagi, yang tidak bisa digunakan lagi, yg tidak disenangi dan harus dibuang, maka sampah tentu saja harus dikelola dengan sebaik- baiknya sedemikian rupa, sehingga hal-hal yang negatif bagi kehidupan tidak sampai terjadi.

Berdasarkan Undang-Undang angka 18 Tahun 2008 ihwal “Pengelolaan Persampahan’ mendefinisikan sampah ialah sisa aktivitas sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat, dengan demikian sampah artinya sesuatu benda yang ada berasal kegiatan sehari-hari manusia yang dari asal suatu benda yg masa kegunaannya telah habis wujud padatnya serta sudah lama mengalami perubahan serta sudah tidak dipergunakan lagi, sampah yang diolah merupakan sampah organik. kesimpulan berasal si peneliti bahwa, sampah secara umum ialah residu buangan berasal suatu produk atau barang yg sudah tidak digunakan oleh manusia lagi, tetapi masih bisa didaur ulang menjadi barang yang bernilai.

b. Sumber sampah

Limbah dapat digolongkan ke dalam beberapa golongan yg berdasarkan Sumbernya yaitu : pasar, tempat-daerah komersil, pabrik-pabrik atau industri, tempat tinggal, tempat kerja, sekolah, institusi, gedung-gedung awam, serta pekarangannya (Rizal, 2011)berdasarkan Suwerda (2012) sumber sampah bisa diklasifikasikan :

1) Limbah rumah Tangga

Ada banyak jenis sampah yang didapatkan oleh sampah rumah

tangga yaitu sampah organik, sisa makanan, sampah berasal kebun/halaman serta sampah organik seperti bekas perlengkapan tempat tinggal, gelas, kain, kardus, tas bekas, serta lain sebagainya. Selain itu ada juga sampah tempat tinggal tangga yg mengandung bahan berbahaya serta beracun (B3) seperti bahan komestik, batu baterai bekas yg telah tak terpakai, serta lain-lain

2) Limbah Pertanian

Kegiatan pertanian juga dapat menyebabkan sampah yg pada umumnya berupa sampah yang mudah membusuk seperti sampah organik (rerumputan, serta lain-lain). Selain sampah organik, aktivitas pertanian jua membuat sampah berkategori B3 mirip pestisida serta juga pupuk buatan. kedua hal tadi memerlukan penanganan yang sempurna agar pada ketika dilakukan pengolahan tidak mencemari lingkungan juga manusia.

3) Limbah Bangunan

Dari aktivitas pembuatan gedung maupun sesudahnya pula membuat sampah selama ini seperti tripleks, rabat kayu, dan bamboo. Selain itu, sampah yg didapatkan juga seperti kaleng bekas, rabat besi, rabat kaca, dan sebagainya.

4) Limbah Perdagangan

Sampah berasal perdagangan umumnya berasal dari beberapa daerah yaitu pasar tradisional.

5) Limbah Industri

Segala limbah dari kegiatan industri yang tidak dipergunakan kembali atau tidak dapat dimanfaatkan. Limbah yang berasal kegiatan industri membuat jenis sampah yg sesuai dengan bahan standar dan proses yang dilakukan. Sampah bisa diperoleh baik dari proses input, produksi, maupun hasil.

c. Pengelolaan sampah

Pengelolaan sampah artinya kegiatan yg teratur, utuh dan berkesinambungan yang melingkupi penurunan serta penanganan sampah, Undang-Undang nomor 18 tahun 2008 perihal pengelolaan sampah adalah suatu aktivitas yang sistematis, menyeluruh, serta berkesinambungan yg meliputi pengurangan serta penanganan. Pengurangan sampah meliputi kegiatan restriksi timbunan, pendaur ulangan sampah, dan pemanfaatan pulang sampah.

Adapun penanganan sampah mencakup aktivitas pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, serta pemrosesan akhir sampah. Adapun tujuan berasal pengelolaan sampah ialah mempertinggi kesehatan warga serta

kualitas lingkungan dan berakibat sampah menjadi sumber daya.

Pengelolaan sampah organik daur ulang sampah organik berarti sampah yang dari asal sisa makhluk hayati serta bisa terurai alami oleh kerja bakteri tanpa adanya keikutsertaan insan, namun pemberian bahan kimia dapat membantu proses penguraian. Bila dinilai perlu, seperti pemanfaatan stik es krim dan kertas bekas sebagai hiasan dinding dan kawasan pensil. kegiatan pembuatan hiasan dinding dan tempat pensil berasal stik es krim serta kertas bekas, ini dilakukan di ruang kelas FKIP UDA. Pengelolaan sampah organik ini dilakukan dengan memakai metode pengumpulan sampah stik es krim serta kertas bekas di lingkungan FKIP UDA serta selesainya semuanya terkumpul baru dilakukan pembuatannya, kemudian melaksanakan proses pemisahan sampah organik lalu Mengelola sampah organik menjadi hiasan dinding dan tempat pensil.

Tempat Pensil Dari Stik Es Krim

Bahan yang harus disiapkan :

- 1) Limbah Stik es krim
- 2) Karton yg di bentuk tabung
- 3) Lem fox dan lem lilin
- 4) Cat kayu atau akrilik
- 5) Kuas cat yg kecil
- 6) Kertas manila untuk hiasan
- 7) Gunting.

Langkah-langkah pembuatannya :

- a) Potong karton membentuk tabung hingga dengan ketinggian yang

diinginkan buat tempat pensil. stik es krim kita gunakan pengukur untuk memastikan potongannya dengan ketinggian yang sesuai.

- b) Tempelkan stik es krim satu per satu secara vertikal dengan menggunakan lem hingga menutupi karton yg telah di buat di langkah pertama.
- c) Tahan sebentar stik es krim yang di lengketkan tadi biar kering dulu.
- d) setelah kering gunakan cat untuk di warnai.
- e) Tunggu cat mengering sepenuhnya agar nanti cat nya tidak berantakan. Setelah kering anda bisa menggunakan kertas manila tadi untuk menghias atau memberi dekor agar lebih menarik.

Rak Dinding Dari Stik Es Krim

Bahan yg harus disiapkan :

- a) Limbah Stik es krim
- b) Lem tembak atau lem lilin
- c) Buat pola segienam di kertas biar mudah nyusun stik es krimnya
- d) Kuas dan cat
- e) Langkah-langkah pembuatannya :
- f) Ambil kertas yang sudah di buat pola segienam lalu susun stik es krimnya sesuai pola
- g) Tempelkan stik es krim menggunakan lem tembak sesuai pola kertas yang menjadi bagian dasar rak.
- h) Lalu, tumpukkan stik es krim lainnya dengan pola menyilang.
- i) Jika ingin meletakkan benda-benda yg lebih berat di atas rak tersebut, tumpukkan stik es krim sebanyak mungkin biar kuat.
- j) Selesai menempelkan dan merangkai stik es krim, pola kertas yg tertempel di belakang rak stik bisa dilepas

- k) Setelah selesai dirangkai tunggu sampai kering biar tidak lepas stik es krim yang sudah disusun
- l) Sesudah kering, warnai rak tadi dan baru tempelkan ke dinding, selesai.

Tempat Pensil Dari Kertas Bekas

Bahan yg perlu dipersiapkan :

- a) Karton yang di bentuk tabung biar mudah untuk melengketkan kertas yang sudah di gulung
- b) Lem kertas atau lem fox

Langkah-langkah pembuatannya :

- a) gulung kertas menjadi mungil serta lingkari di karton tadi yang berbentuk tabung tersebut sambil direkatkan dengan lem fox
- b) Lakukan berulang-ulang sampai membentuk kotak pensil.
- c) jika ingin lebih menarik anda bisa memberi cat atau pun memberi hiasan seperti pita atau hiasan lainnya sesuai keinginan.

d. Indikator pencapaian

Penelitian ini indikator pencapaiannya yaitu peningkatan pemanfaatan sampah organik berbasis kreatifitas mahasiswa, untuk mengelola sampah (organik). Dalam penelitian ini mahasiswa mampu membentuk sesuatu yang terbuat dari limbah organik menjadi sesuatu yang bermanfaat seperti hiasan dinding atau hiasan meja yang terbuat dari limbah organik.

a Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan membentuk/membuat sesuatu yang berbeda dari sebelumnya, disini si

peneliti menghasilkan hiasan dinding serta tempat pensil dari stik es krim serta kertas yang tidak di gunakan lagi.

b Keterampilan

Keterampilan ialah kemampuan untuk melakukan sesuat dengan baik,cepat serta tepat.

c Perilaku

Perilaku ialah cara seorang berpikir serta tanggung jawab pada sesuatu yang dilakukan.

d Sikap

Sikap artinya sebuah perbuatan atau perilaku seseorang saat melakukan respon terhadap sesuatu dan di jadikan norma.

3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Universitas Darma Agung di lingkungan khususnya FKIP. Tahap pelaksanaan pada mulai bulan Maret sampai bulan Juli 2022. Adapun langkah-langkah penelitian ini ialah :

1)melaksanakan proses pemisahan sampah organik

2)Mengelola sampah organik menjadi hiasan dinding dan tempat pensil

Tempat Pensil Dari Stik Es Krim

Bahan yang harus disiapkan :

- a) Limbah Stik es krim
- b) Karton yg di bentuk tabung
- c) Lem fox dan lem lilin
- d) Cat kayu atau akrilik
- e) Kuas cat yg kecil
- f) Kertas manila untuk hiasan
- g) Gunting.

Langkah-langkah pembuatannya :

- a) Potong karton membentuk tabung hingga dengan ketinggian yang diinginkan buat tempat pensil. stik es krim kita gunakan pengukur untuk memastikan potongannya dengan ketinggian yang sesuai.
- b) Tempelkan stik es krim satu per satu secara vertikal dengan menggunakan lem hingga menutupi karton yg telah di buat di langkah pertama.
- c) Tahan sebentar stik es krim yang di lengketkan tadi biar kering dulu.
- d) setelah kering gunakan cat untuk di warnai.
- e) Tunggu cat mengering sepenuhnya agar nanti cat nya tidak berantakan. Setelah kering anda bisa menggunakan kertas manila tadi untuk menghias atau memberi dekor agar lebih menarik.

Rak Dinding Dari Stik Es Krim

Bahan yg harus disiapkan :

- a) Limbah Stik es krim
- b) Lem tembak atau lem lilin
- c) Buat pola segienam di kertas biar mudah nyusun stik es krimnya
- d) Kuas dan cat.

Langkah-langkah pembuatannya :

- a) Ambil kertas yang sudah di buat pola segienam lalu susun stik es krimnya sesuai pola
- b) Tempelkan stik es krim menggunakan lem tembak sesuai pola kertas yang menjadi bagian dasar rak.
- c) Lalu, tumpukkan stik es krim lainnya dengan pola menyilang.
- d) Jika ingin meletakkan benda-benda yg lebih berat di atas rak tersebut, tumpukkan stik es krim sebanyak mungkin biar kuat.

- e) Selesai menempelkan dan merangkai stik es krim, pola kertas yg tertempel di belakang rak stik bisa dilepas
- f) Setelah selesai dirangkai tunggu sampai kering biar tidak lepas stik es krim yang sudah disusun
- g) Sesudah kering, warnai rak tadi dan baru tempelkan ke dinding, selesai.

- c) jika ingin lebih menarik anda bisa memberi cat atau pun memberi hiasan seperti pita atau hiasan lainnya sesuai keinginan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengelolaan sampah organik menjadi sesuatu yang berguna yang di daur ulang yaitu dari sampah stik es krim dan kertas bekas menjadi sebuah tempat pensil dan hiasan dinding sederhana, dimana yang awalnya merupakan sampah yang sudah tidak dibutuhkan lagi dan dengan proses yang cukup detail maka sampah organik tersebut telah di olah menjadi suatu karya sederhana sehingga kami memperoleh hasil yang unik yaitu tempat pensil dan hiasan dinding. Dimana awalnya merupakan sampah yang membuat kotor lingkungan bisa menjadi hiasan yang indah.

Tempat Pensil Dari Kertas Bekas

Bahan yg perlu dipersiapkan :

- a) Karton yang di bentuk tabung biar mudah untuk melengketkan kertas yang sudah di gulung
- b) Lem kertas atau lem fox

Langkah-langkah pembuatannya :

- a) gulung kertas menjadi mungil serta lingkari di karton tadi yang berbentuk tabung tersebut sambil direkatkan dengan lem fox
- b) Lakukan berulang-ulang sampai membentuk kotak pensil.

a. Proses Pengumpulan Stik Es Krim Dan Kertas Bekas



b. Proses Pembuatan





5. SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

- a) Penelitian yang dilaksanakan ini mampu memberi pemahaman serta pengetahuan tentang bagaimana memanfaatkan kembali sampah organik dalam menghindari kemungkinan besar masalah tentang sampah yang membuat kotor lingkungan.
- b) Pengelolaan sampah organik ini akan memberikan/menghasilkan kerajinan tangan untuk bisa digunakan kembali dengan kegunaan yang berbeda dari sebelumnya
- c) Mahasiswa FKIP UDA yang merupakan tim peneliti menerima inspirasi kreatif pada pengelolaan sampah yg bisa digunakan kegunaannya dengan kegunaan yang berbeda dari sebelumnya menjadi sebuah ilmu pengetahuan yang bisa dikembangkan untuk bisa di jual dan menghasilkan uang.

6. DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Azrul. 1990. *Pengantar ilmu lingkungan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.

Chandra, Budiman. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. EGC. Jakarta Subekti I.(2009)

Kementerian Lingkungan Hidup. 2008 *tentang Pengelolaan sampah*. Jakarta: Biro hukum dan Humas Kementerian Lingkungan hidup. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008

Panjaitan, Jelita (2020) dkk. *Pemanfaatan kembali sampah organik dan non/organik untuk meningkatkan kreatifitas dan prokduktifitas mahasiswa dalam pengembangan tanaman hidroponik di FKIP UDA*. Jurnal Darma Agung, [S.l.], v. 29, n. 3, p. 350–358, dec. 2021. ISSN 2654-3915. Available at:

Panjaitan, Jelita (2020) dkk. *Pemanfaatan kembali sampah non organik untuk menciptakan lingkungan bersih di FKIP UDA MedanP*. Jurnal Darma Agung, [S.l.], v. 29, n. 2, p. 281–286, aug. 2021. ISSN 2654-3915. Available at:

Putra, H.P., & Yuriandala, Y. 2010. *Studi Pemanfaatan Sampah Plastik*

*Menjadi Produk dan Jasa Kreatif.
Jurnal Sains dan Teknologi
Lingkungan. Vol.2, No.1, Hal. 21-
31. ISSN: 2085-1227.*

Qodriyatun, S.N. 2018. Sampah Plastik:
*Dampaknya Terhadap Pariwisata
dan Solusi. Jurnal Bidang
Kesejahteraan Sosial: Pusat*

*Penelitian Bidang Keahlian DPR
RI. Vol.X, No.23, Hal. 13-18.*

Sahwan, F.L., Martono, D.H., Wahyono,
S., & Wisoyodharmo, L.A. 2005.
*Sistem Pengelolaan Limbah
Sampah Plastik di Indonesia. E-
Journal P3TL-BPPT. Vol.6, No.1,
Hal. 311-318.*